

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP
KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA**

SKRIPSI



OLEH:

IRVAN SUKARDI

1910011211092

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen
Jurusan manajemen**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

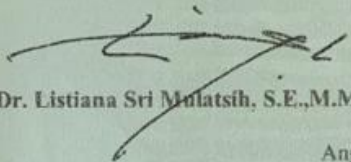
PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN
KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA

Oleh

Nama : IRVAN SUKARDI
NPM : 1910011211092


Tim Penguji

Ketua



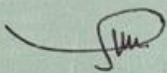
(Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M)

Sekretaris



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Anggota



(Yuhelmi, S.E., M.M)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
sarjana manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
pada tanggal 15 Agustus 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BUNG HATTA

Irvan Sukardi¹, Listiana Sri Mulatsih²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-mail : irvansukardi63@gmail.com , listiana@bunghatta.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Jumlah sampel yang diambil pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019 sebanyak 80 orang, pengumpulan data yang digunakan dengan menggunakan kuesioner yang diolah menggunakan program STATA12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan dan kepribadian berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Kata Kunci : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian, Perilaku Keuangan

Abstract

This study aims to determine and analyze the influence of financial knowledge, financial attitudes and personality on the financial behavior of students at the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University. The number of samples taken was 80 students from the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University, Class of 2019. Data collection was used using a questionnaire that was processed using the STATA12 program. The results showed that financial knowledge had a positive effect on financial behavior, financial attitudes had no effect on financial behavior and personality had a positive effect on financial behavior of students of the Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University.

Keywords: *Financial Knowledge, Financial Attitude, Personality, Financial Behavior*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah	13
1.3. Tujuan Penelitian.....	13
1.4. Manfaat Penelitian.....	14
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 Teori <i>Theory Planned of Behavior</i> (TPB)	15
2.1.2 Perilaku Keuangan	16
2.1.3 Pengetahuan Keuangan	21
2.1.4 Sikap Keuangan	26
2.1.5 Kepribadian	28
2.2 Pengembangan Hipotesis	29
2.2.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	29
2.2.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	31
2.2.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan.....	32
2.3 Kerangka Konseptual.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1. Populasi dan Sampel	34
3.1.1 Populasi	34
3.1.2 Sampel.....	34
3.2. Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data	36
3.2.1 Jenis Data	36
3.2.2 Metode Pengumpulan Data.....	36

3.3. Variabel dan Definisi Operasional.....	36
3.2.3 Variabel dependen.....	36
3.2.4 Variabel Independen	37
3.4. Metode Analisis Data.....	39
3.4.1 Uji Validitas.....	40
3.4.2 Uji Reliabilitas	40
3.4.3 Analisis Statistik Deskriptif	41
3.4.4 Skala Pengukuran.....	43
3.5. Teknik Analisis Data.....	44
3.5.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	44
3.5.2. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t).....	44
3.5.3. Uji Simultan (Uji F)	45
3.5.4. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Hasil Penyebaran Kuesioner	47
4.1.2 Karakteristik Responden	48
4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	51
4.2.1. Uji Validitas.....	51
4.2.2. Uji Reliabilitas	57
4.3 Analisis Statistik Deskriptif Variabel	58
4.3.1. Perilaku keuangan (Y).....	58
4.3.2. Pengetahuan Keuangan (X1)	59
4.3.3. Sikap Keuangan (X2)	60
4.3.4. Kepribadian (X3)	62
4.4 Analisis Data	63
4.4.1 Regresi Linier Berganda.....	63
4.4.2 Pengujian Hipotesis.....	64
4.5 Pembahasan.....	68
4.5.1 Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	68
4.5.2 Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	69
4.5.3 Pengaruh Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan.....	70
BAB V PENUTUP.....	73

5.1 Kesimpulan.....	73
5.2 Saran	73
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	75
5.4 Implikasi Penelitian	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	80

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman modern, globalisasi membawa banyak perubahan bagi masyarakat di Indonesia. Perubahan ini memiliki efek baik dan buruk terhadap perilaku keuangan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seseorang sering mengalami masalah keuangan karena tidak tahu cara mengelola keuangan. Kemampuan keuangan yang dimiliki tidak hanya mengenai mampu untuk menghasilkan uang, memenuhi kebutuhan hidup, melainkan juga berkemampuan untuk mengelola keuangan dengan bijak dan tepat, mengambil keputusan yang tepat dalam menggunakan uang (Gunawan dkk., 2022)

Seseorang dapat mencapai tujuan keuangan mereka dengan menerapkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Membuat rencana pengeluaran akan membantu seseorang memprioritaskan apa yang mereka butuhkan dari pada apa yang mereka inginkan. Kebiasaan melakukan perilaku manajemen keuangan dimulai di usia muda. Jika seseorang berusaha keras untuk bekerja, menabung, dan berinvestasi pada usia muda, mereka akan memiliki lebih banyak uang untuk digunakan setelah pensiun (Ahlillah, 2019).

Data yang didapatkan dari survey Katadata *Insight Center* (KIC), terdapat ragam alasan kondisi keuangan memburuk di Indonesia tahun 2021 yang bisa dilihat dari gambar 1.1

Gambar 1.1
Ragam Alasan Kondisi Keuangan Memburuk



Sumber : Katadata Insight Center (KIC),Zigi.id, 2021

Hasil survei Katadata *Insight Center* (KIC) dan Zigi menunjukkan, sebanyak 33,1% kondisi keuangan responden milenial dan generasi Z memburuk pada akhir 2021. Alasan utamanya karena pendapatan usaha menurun dan terkena pemutusan hubungan kerja (PHK). Sebanyak 38,2% responden mengakui pendapatan usaha menurun. Kemudian, sebanyak 22,9% terkena pemutusan kerja. Alasan lainnya yang menyebabkan keuangan milenial dan Gen Z memburuk terkait bertambahnya pengeluaran kesehatan. Itu diungkapkan 16,9% responden. Adapun sebanyak 12,5% mengaku terkena pemotongan gaji.

Pada masa pandemi, terdapat peningkatan jumlah investor baru. Kendati demikian, tidak semuanya dapat mengelola investasi dengan baik. Sebanyak 7,2% responden mengalami kerugian investasi sehingga kondisi keuangan memburuk. Survei tersebut diselenggarakan pada 6 hingga 12 September 2021. Tujuannya, menggali kondisi keuangan masyarakat di tenah pandemi, terutama pada gen Z

dan gen Y. Selain itu untuk menggali perilaku keuangan dan persepsi terhadap investasi. Responden yang terlibat dalam survei KIC dan ZIGI sebanyak 5.204 orang melalui online. Responden yang dipilih berusia 15 tahun ke atas yang mengakses internet.

Agung, (2018) generasi milenial merupakan pertumbuhan dari generasi ke generasi berikutnya yang diiringi dengan gaya hidup modernisasi. (Sari, 2019) mengatakan bahwa generasi milenial memiliki rentang kelahiran tahun 1982-2000. Generasi ini mempunyai kemudahan mengakses dunia maya dengan memanfaatkan teknologi yang ada dan bisa mengakses ilmu pengetahuan dengan mudah, termasuk pengetahuan keuangan seperti lembaga keuangan, investasi saham serta dompet digital. Generasi milenial saat ini selalu menjadi topik yang dibicarakan, apalagi dimedia sosial. Karena generasi ini menggambarkan generasi yang amat dekat di dunia digital, sebab membentuk digital seperti ruang pribadi untuk mengakses, memperoleh, memberikan seluruh macam informasi yang mereka lihat (Sari, 2019). Perilaku serta kebiasaan berasal suatu generasi milenial yang berasal usia 18 tahun hingga dengan usia 40 tahun itu mempunyai taraf antusiasme di penggunaan teknologi yang relatif dibidang tinggi (Poluakan, R dkk., 2020).

Tentunya jika diperhatikan pelajar atau mahasiswa saat ini termasuk dalam generasi milenial. Generasi milenial sangat mahir dalam teknologi, karena lahir pada saat tv berwarna, handphone dan internet sudah ada, dan tentu mempunyai beberapa kebiasaan dan karakter tersendiri dari generasi sebelumnya. Mahasiswa mempunyai masalah dalam keuangannya, dikarenakan mahasiswa sebagian besar

belum memiliki pekerjaan dan belum berpengalaman dalam menghasilkan uang. Pendapatan terbesar mereka berasal dari orangtua, sementara tuntutan gaya hidup dilingkungan luar mengalami perubahan. Mahasiswa adalah bagian dari kelompok milenial, gaya hidup milenial ditandai dengan gaya hidup nongki-nongki atau *hangout* di cafe, penggunaan aplikasi-aplikasi di media sosial yang memakan kouta internet tentunya berdampak pada biaya pembelian pulsa atau kouta internet yang melebihi kondisi keuangan kaum milenial yang masih mengandalkan uang orangtua, belum lagi didunia *fashionable* antara lain dari segi pakaian, kendaran, dan smartphone yang digunakan, gaya hidup hedonis dan pamer kekayaan orangtua yang dapat menimbulkan dan mempengaruhi gaya hidup secara umum. Jika tuntutan dunia luar seperti ini maka kelompok milenial perlu memahami perilaku manajemen keuangan.

Mahasiswa sebagai *agent of change* menjadi individu yang lebih mengenal teknologi informasi digital, mampu mengaplikasikan berbagai aktivitas dalam satu waktu dengan menggunakan teknologi informasi tersebut. Kondisi ini yang menjadikan mahasiswa dapat menyerap informasi-informasi guna mendukung aktivitas yang ada. Kondisi ini menimbulkan permasalahan bagaimana mahasiswa dimungkinkan dapat menjadi pribadi yang lebih konsumtif dalam membelanjakan uang mereka (Novitasani & Handoyo, 2014).

Mahasiswa merupakan bagian dari komponen penting dalam membantu meningkatkan ekonomi disuatu negara. (Utami dan Sirine, 2016) menyatakan bahwa mahasiswa termasuk dalam sekelompok warga negara yang berpendidikan yang memberi kontribusi dan memiliki peran untuk memajukan perekonomian

negara. Semasa kuliah, mahasiswa mengalami pergeseran ekonomi dari ketergantungan pada orang tua menjadi mandiri untuk mengelola keuangannya sendiri dalam mengambil keputusan.

Alasan pertama memilih mahasiswa dalam penelitian ini, dikarenakan mahasiswa adalah insan terpelajar yang cenderung mempunyai sifat kritis dan menggunakan uang mereka. Peneliti memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, dikarenakan faktor jangkauan, jarak dan biaya. Dipilihnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu paham tentang bagaimana menganalisis perilaku manajemen keuangan. Alasan kedua memilih mahasiswa ingin membuktikan dan mencari bukti secara empiris mahasiswa memiliki gaya hidup modernisasi atau gaya hidup milenial. Alasan ketiga memilih mahasiswa tahun angkatan 2019 adalah karena mahasiswa tersebut sudah mengambil atau mempelajari mata kuliah seperti, manajemen keuangan, akuntansi biaya dan beberapa matakuliah lainnya.

Dalam penelitian ini dilakukan survey awal kepada mahasiswa sebanyak 21 orang, mahasiswa aktif dari Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, dengan menyebar kuesioner kepada 21 orang sebagai survey awal yang dilakukan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1 Survey Awal Penelitian

No	Pernyataan	Ya		Tidak		Total
		Frekuensi	%	Frekuensi	%	
1	Memiliki tabungan	3	14,28	18	85,71	21
2	Memiliki Aplikasi keuangan yang digunakan	17	80,95	4	19,05	21
3	Melakukan pencatatan keuangan	9	42,85	12	57,14	21
4	Status tempat tinggal (kos)	16	76,19	5	23,8	21
5	Memiliki fasilitas transportasi	16	76,19	5	23,8	21
6	Memiliki hobby	11	52,38	10	47,61	21
7	Rutin olahraga	14	66,66	7	33,33	21
8	Mengikuti kegiatan olahraga	14	66,66	7	33,33	21

Sumber : Kuesioner, (2023)

Berdasarkan observasi awal dan hasil angket pada beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta, peneliti menemukan bahwa kenyataan dilapangan menyatakan survey awal dari 21 orang ditemukan hanya 3 orang yang punya tabungan, berarti selisih 85,71% tidak memiliki tabungan. Terlihat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta belum memiliki tabungan masa depan dan kurangnya niat untuk melakukan investasi.

Temuan lain yang juga didapat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, ada beberapa mahasiswa yang tidak melakukan pencatatan keuangan, akibatnya pengelolaan keuangan menjadi tidak terstruktur dan mahasiswa merasakan kekurangan pendapatan sebelum pendapatan bulan depan diterima sehingga mereka berusaha untuk meminjam uang kepada teman

yang lainnya agar dapat memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut menandakan bahwa dalam mengelola keuangan, mahasiswa belum mampu membedakan antara keinginan dengan kebutuhan. Akibatnya, kesalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi tentu berdampak pada kebutuhan mereka dimasa mendatang. Temuan lain yang juga didapat pada mahasiswa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yaitu status tinggal dari 21 orang hanya lima orang yang berstatus tinggal bersama orangtua dengan selisih 76,19% yang berstatus tinggal di kos. Hal ini termasuk dalam pengeluaran mahasiswa tiap bulannya atau pertahun selama masih sebagai mahasiswa Universitas Bung Hatta.

Temuan lain yang juga didapat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yaitu fasilitas transportasi dari 21 orang hanya 5 orang yang tidak memiliki fasilitas transportasi selisih 23,80% yang memiliki fasilitas transportasi. Temuan lain yang juga didapat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta, yaitu hobbi dari 21 orang hanya 10 orang yang tidak memiliki hobbi *hangout* atau nongki-nongki selisih 47,61% yang memiliki hobbi atau nongki-nongki. Disamping itu juga, kegiatan olahraga pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta dari 21 orang rutin ber kegiatan olahraga 14 orang mempunyai kegiatan olahraga selisih 66,66% yang tidak melakukan kegiatan olahraga. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui pengetahuan, sikap keuangan dan kepribadian yang mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan Tahun 2019.

Pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan keuangan sangat diperlukan oleh setiap individu, karena dengan pengetahuan dan pemahaman ini bertujuan untuk membuat keputusan jangka pendek maupun jangka panjang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Keberhasilan individu dalam mengelola keuangan yang tidak terlepas dari bagaimana seseorang dalam memahami perilaku keuangan tersebut.

Menurut Xiao dkk., (2015) perilaku keuangan termasuk dalam perilaku yang menggunakan uang berupa tunai, kredit, dan tabungan. Perilaku keuangan didasarkan pada wawasan dari ilmu dan bisnis untuk menjelaskan perilaku individu yang bertentangan dengan asumsi keuangan tradisional. Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya sebuah pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang baik, sehingga mampu menghantarkan individu dengan suatu tindakan keuangan yang berguna bagi masa depannya (Puspita & Isnalita, 2019).

Perilaku keuangan yang baik membantu individu, untuk menciptakan keselarasan atau pemasukan yang diperoleh dengan keperluan sesuai dengan kebutuhan dalam pengeluaran atau konsumsi yang dikeluarkan. Karena tidak semua individu mempunyai pendapatan yang sama. Kecerdasan finansial merupakan aspek penting yang dimiliki, karena dalam kehidupan masa sekarang kecerdasan finansial adalah kecerdasan dalam mengelola asset keuangan pribadi (Widayati, I 2012).

Kholilah dan Iramani, (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengatur perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dan pencarian dari keuangan sehari-hari. Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya sebuah pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang baik, sehingga mampu menghantarkan individu dengan suatu tindakan keuangan yang berguna bagi masa depannya (Puspita & Isnalita, 2019).

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan diantaranya, pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan *locus of control* (Thi dkk., 2015).

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah pengetahuan individu terkait dengan aspek pengelolaan keuangan, sementara literasi keuangan melibatkan pengetahuan, perilaku, dan sikap keuangan individu (Potrich dkk., 2016). Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik akan menjadikan seseorang berperilaku dalam membayar semua tagihan tepat waktu, membuat catatan pengeluaran setiap bulan, dan memiliki dana darurat.

Menurut Huang dkk., (2013) menganggap bahwa pengetahuan keuangan sebagai pemahaman konsep keuangan individu. Pengetahuan keuangan adalah jenis modal khusus yang diperoleh dalam hidup melalui kemampuan untuk belajar mengelola pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dengan cara yang aman (Delavande dkk., 2008). Berdasarkan definisi tersebut, pengetahuan keuangan

merupakan sesuatu yang dimiliki oleh individu terkait dengan situasi keuangannya, sehingga mampu untuk mengambil keputusan berdasarkan kondisi keuangan yang ada.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah sikap keuangan. Herdjiono dan Damanik, (2016) menyatakan bahwa sikap keuangan menunjukkan bagaimana cara seseorang menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan boros dalam menggunakan uang. Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik lebih memiliki kemampuan untuk mengendalikan perilaku pengelolaan keuangan pribadi seperti kredit, investasi, manajemen keuangan, dan tabungan dibandingkan mahasiswa yang tidak memiliki sikap keuangan yang baik.

Perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari sikap individu dalam mengelola keuangannya, pengelolaan keuangan pribadi setiap individu juga berkaitan dengan pengetahuan keuangan, dan pengetahuan keuangan juga berkaitan dengan pengelolaan keuangan dimana semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan seseorang maka semakin baik pula manajemen keuangan tersebut.

Sikap keuangan dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang. Sikap keuangan ini dapat membantu seseorang untuk mengatur berbagai perilaku pengelolaan keuangannya, karena dengan sikap keuangan yang baik maka seseorang lebih bijak dalam pengambilan berbagai keputusan terkait manajemen keuangannya sendiri (Ameliawati & Setiyani, 2018).

Shim dkk., (2009) Sikap keuangan juga menjadi variabel situasional yang menghubungkan peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Sikap individu terhadap keuangan merupakan komponen penting dalam pengambilan keputusan keuangan individu. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya jika dibandingkan dengan mahasiswa pada tingkat sikap keuangan yang buruk (Herdjiono & Damanik, 2016).

Sikap individu yang buruk terhadap permasalahan keuangan menyebabkan perilaku konsumerisme yang kurang diinginkan. Keputusan individu terhadap keuangan atas dasar emosi tertentu seperti kemarahan dan kecemasan akan membuat sebuah keputusan keuangan menjadi tidak tepat (Zulhajmi dkk., 2022).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan adalah kepribadian. Alma (2013) menjelaskan bahwa kepribadian adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. Kepribadian juga dapat diartikan sebagai sifat yang dimiliki seseorang dalam mengelola usaha dan harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, memiliki jiwa kepemimpinan, dan orientasi di masa yang akan datang.

Kepribadian perlu diketahui karena cara mengatur keuangan juga berkaitan dengan kepribadian seseorang karena setiap kepribadian seseorang berbeda-beda dan tidak sama. kepribadian merupakan perilaku individu yang cenderung berinteraksi dengan peristiwa yang ada. Seperti halnya kepribadian

pola hidup yang berhubungan dengan uang akan mempengaruhi keputusan dalam menabung. Perilaku keuangan biasanya dipengaruhi oleh faktor emosi dari pada rasional, karena pertimbangan-pertimbangan dalam membuat keputusan untuk membeli suatu produk untuk meningkatkan pada status sosial.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro, (2018) dan (Rukmana & Azib, 2021) menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

Jika dihubungkan dengan fenomena seperti pada zaman sekarang yang dimana kebutuhan masyarakat meningkat dan mengikuti tren, sehingga sulit bagi individu dalam mengatur keuangan yang dimana individu bersifat konsumtif. Bertempat tinggal yang jauh dari orangtua yang menyebabkan mahasiswa untuk dapat menyesuaikan dengan ekonomi yang dimilikinya. Fenomena yang terjadi pada mahasiswa adalah rendahnya pengelolaan keuangan cepat mengikuti perubahan gaya hidup, bertolak belakang antara keinginan dengan ekonomi yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tentang pentingnya bagi mahasiswa memperhatikan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian dan perilaku keuangan mahasiswa, maka penelitian ini mengajukan judul **“Pengaruh Pengatahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta ”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019?
3. Apakah kepribadian berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019
2. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019

3. Untuk mengetahui kepribadian berpengaruh terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta Angkatan 2019

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat teori tentang pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa.